

Kata Pengantar

S eraya memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo Tahun 2021, sebagai penjabaran dari aktivitas selama tahun pelaksanaan pembangunan yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 bahwa Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah perlu menyusun Rencana Kinerja Tahunan, sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan selama satu tahun.

Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2022, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya pemerintah Kabupaten Boalemo dalam rangka merencanakan pembangunan daerah dan menciptakan *good governance* khususnya di lingkungan RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo.

Akhir kata, semoga dengan adanya dokumen rencana kinerja tahunan ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan di RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

Tilamuta, 4 Februari 2022

Direktur RSUD



dr. Rahmawaty Dai, M.Kes
Nip. 19760803 200501 2 009

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Dasar Hukum	2
Bab II Gambaran Umum SKPD	3
A. Letak Geografis	3
B. Gambaran Demografi	3
C. Peta Lokasi	4
D. Sejarah Singkat	4
E. Struktur Organisasi	7
Bab III Perencanaan Kinerja	9
A. Visi Misi Rumah Sakit.....	9
B. Tujuan dan Sasaran Strategi.....	10
C. Indikator Kinerja Utama.....	11
D. Rencana Kinerja Tahunan	12
Bab IV Penutup	18

Bab I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/ kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan. Perwujudan tata pemerintahan yang baik telah diamanatkan oleh berbagai peraturan diantaranya yaitu Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan-peraturan tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pemerintahan Daerah sebagai penyelenggara pemerintahan di daerah berkewajiban untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), dan mempertanggung jawabkannya melalui media Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk memenuhi maksud tersebut, maka RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo menyusun Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2022 sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan RKT adalah memberikan pertanggungjawaban keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo pada tahun 2022 kepada Bupati Boalemo.

Tujuan dari penyusunan RKT adalah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satker RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo pada tahun 2022 kepada Bupati Boalemo.

C. Landasan Hukum

Penyusunan RKT berlandaskan pada peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Bupati Boalemo tentang Perubahan atas peraturan Bupati Boalemo nomor 58 tahun 2018 tentang Rencana Strategi Perangkat Daerah Kabupaten Boalemo tahun 2017 -2022;
9. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Bab II. Gambaran Umum SKPD

A. Letak Geografis

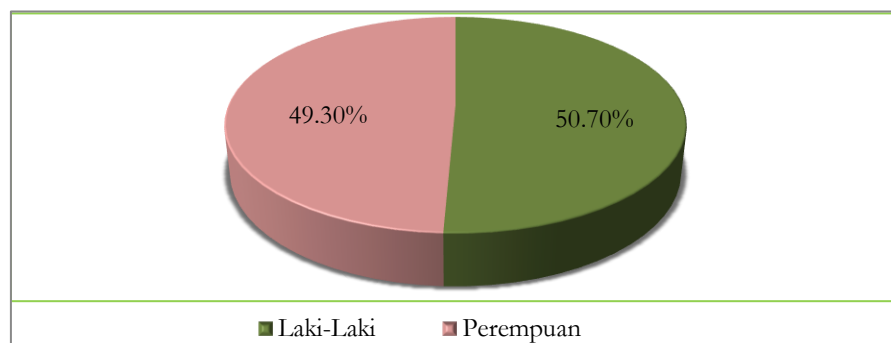
Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari Kabupaten Gorontalo pada tahun 1999, sesuai Undang-undang No 50 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo. Kemudian pada tahun 2003 Kabupaten Boalemo bagian barat yang terdiri dari beberapa kecamatan memisahkan diri dan mendirikan satu kabupaten dengan nama Kabupaten Pohuwato. Maka Kabupaten Boalemo sampai dengan saat ini mempunyai 7 kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Paguyaman
2. Kecamatan Wonosari
3. Kecamatan Paguyaman Pantai
4. Kecamatan Dulupi
5. Kecamatan Tilamuta
6. Kecamatan Botumoito dan
7. Kecamatan Mananggu.

B. Gambaran Demografi

Grafik : 1

Diagram Proporsi Penduduk Laki-laki dan Perempuan
Kabupaten Boalemo Tahun 2022



Sumber : BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2022

Pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Boalemo sebanyak 149.770 Dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebesar 76.356 jiwa atau 50.7 %, Sedang jumlah penduduk perempuan yakni sebesar 73.414 jiwa atau 49.3 %. Jumlah ini menunjukkan bahwa persentase penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan persentase penduduk perempuan.

C. Peta Lokasi RSUD Tani dan Nelayan



RSTN terletak di ibukota Kabupaten Boalemo yaitu di Kecamatan Tilamuta tepatnya di Desa Lamu. Jarak tempuh dari Kecamatan terjauh ke RSTN kabupaten Boalemo yaitu kecamatan Paguyaman Pantai adalah 30 km, dengan waktu tempuh 1,5 jam dengan kendaraan darat roda empat. Jarak tempuh dari RSTN ke Rumah Sakit rujukan terdekat (RSUD MM. Dunda Limboto) adalah 93 km, waktu tempuh 2 jam dengan kendaraan roda empat.

D. Sejarah Singkat Rumah Sakit

RSTN dibangun pada tanggal 12 Oktober 2002, hal ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Gubernur Gorontalo saat itu Ir.Fadel Mohamad bersama unsur Muspida Provinsi Gorontalo. Bulan April 2004 dibentuk Tim Sepuluh yang dikenal dengan nama Tim Pengelola Persiapan Operasional Rumah Sakit, yang

bertugas mengelola aset rumah sakit dan mempersiapkan operasional rumah sakit antara lain dalam hal merencanakan kebutuhan sumber daya, kebutuhan sarana dan prasarana penunjang operasional rumah sakit.

Pada tanggal 2 Mei 2005 dilaksanakan peresmian operasional RSTN Kab. Boalemo oleh Gubernur Gorontalo (Ir. Fadel Mohamad). Setahun kemudian yaitu pada tanggal 1 Mei 2006 dengan diterbitkannya Perda Organisasi dan Tata Kerja RSTN, rumah sakit ini menjadi Instansi Badan Pemerintah Daerah dan berubah nama menjadi Badan Pengelola RSTN Kabupaten Boalemo.

Tanggal 20 Juli 2007 RSTN telah teregistrasi di Departemen Kesehatan RI, untuk memperoleh izin operasional yang menjadi landasan hukum operasional rumah sakit dengan klasifikasi kelas C.

RSTN Boalemo dari tahun ke tahun terus tumbuh dan berkembang. Kepemimpinan RSTN telah mengalami beberapa kali penggantian yaitu:

- dr. Tito EM. Bastiaan (Ketua Tim Pengelola Persiapan Pengoperasional RSTN, Maret 2004 s/d Desember 2004)
- dr. H. Muh. Jamal, MPH, AAK (Ketua Tim Pengelola RSTN, Januari 2005 s/d April 2006)
- dr. Aniek Hartiwi, Sp.A (Kepala Badan Pengelola RSTN Kabupaten Boalemo (Mei 2006 s/d Oktober 2007)
- dr. Sukri Djakatar, Sp.A (Kepala Badan Pengelola RSTN Kabupaten Boalemo Oktober 2007 s/d Februari 2012).
- dr. H. Muh. Jamal, MPH, AAK (Direktur RSTN Kabupaten Boalemo Februari 2012 s/d Agustus 2016).
- dr. Sukri Djakatar, Sp.A (Direktur RSTN Kabupaten Boalemo 8 Agustus 2016 s/d Desember 2017)
- dr. Rahmawati Dai, MARS ((Direktur RSTN Kabupaten Boalemo 29 Desember 2017 s/d 29 Desember 2018)
- dr. Wahyudin Dangkua, Sp.PD ((Direktur RSTN Kabupaten Boalemo 29 Desember 2018 s/d Juli 2020)
- dr. Ruslyaraz, M.Kes ((Direktur RSTN Kabupaten Boalemo Juli 2020 s/d 22 Maret 2021)

- dr. Rahmawati Dai, MARS ((Direktur RSTN Kabupaten Boalemo 23 Maret 2021 s/d sekarang)

Pada tahun 2008 RSTN mendapat piala Citra Pelayanan Prima dari MENPAN sebagai supremasi tertinggi mutu pelayanan Publik.

Permasalahan umum yang sering dialami oleh rumah sakit di Indonesia terutama rumah sakit pemerintah adalah manajemen sumber dana dan sumber daya manusia yang tidak fleksibel. Kebutuhan sumber daya manusia terutama tenaga medis dan paramedis sangat tergantung pada rekrutmen pegawai negeri, sehingga tidak memenuhi kebutuhan SDM rumah sakit yang terus berkembang mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi kesehatan. Sumber dana yang terikat pada berbagai aturan keuangan tidak memungkinkan bagi rumah sakit menyelesaikan permasalahan keuangan yang sangat urgen seperti penyediaan obat-obat dan bahan habis pakai. Untuk memperoleh fleksibilitas manajemen terutama manajemen sumber daya uang dan manusia, Badan Layanan Umum merupakan bentuk yang paling pas untuk sebuah rumah sakit. Undang-Undang Republik Indonesia No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, pada pasal 20 ayat 3 menyebutkan bahwa Rumah Sakit publik yang dikelola Pemerintah dan Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, RSTN mengupayakan agar memperoleh status sebagai BLUD, sehingga pada awal tahun 2011 membentuk sebuah tim yang bertugas untuk mempersiapkan RSTN beralih status dari SKPD biasa menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Padatanggal 9 November 2011, Tim Penilai BLUD yang diketuai Ibu Sekda, Dra.Hj. Olis Monoarfa, MM merekomendasikan kepada Bupati Boalemo bahwa RSTN layak berubah menjadi BLUD Penuh.

Pada tanggal 21 November 2011 Bupati Boalemo, DR. Ir. H. Iwan Bokings, MM, meresmikan RSTN sebagai PPK-BLUD melalui keputusan Bupati Boalemo Nomor 186a tahun 2011 tentang penetapan status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada RSTN.

Undang-undang Rumah Sakit nomor 44 tahun 2009 juga mewajibkan rumah sakit melakukan akreditasi secara berkala minimal 3 tahun sekali sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit. RSTN membentuk tim akreditasi di awal tahun 2012. Tim ini bekerja untuk mempersiapkan segala hal yang menjadi persyaratan akreditasi. Setelah melalui tahapan pembimbingan dan survey, tanggal 15 Juni 2012 Ko` Akreditasi Rumah Sakit (KARS) memberikan sertifikat Akreditasi Rumah Sakit kepada RSTN Boalemo untuk 4 pelayanan dasar yaitu Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis. Sertifikat tersebut berlaku sampai tanggal 15 Juni 2015. RSTN telah membentuk tim akreditasi untuk memperoleh akreditasi KARS versi 2012 yang ditargetkan tahun 2016. Namun target ini belum tercapai diakibatkan kendala sumber daya manusia dan fasilitas yang belum memenuhi persyaratan akreditasi. Namun akreditasi ini terus digalakkan dan RSTN telah mengikuti dua kali bimbingan oleh KARS dan RS Sanglah Bali, dan telah melakukan workshop terkait pencapaian akreditasi.

Pada tanggal 4 s/d 7 November 2018 RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo telah dinilai akreditasi Versi SNARS oleh Surveyor KARS KEMENKES dan hasil penilaian ini RSUD Tani dan Nelayan lulus dengan Predikat Madya belum Paripurna karena masih ada 6 POKJA yang nilainya belum memenuhi standar dari 16 POKJa yang dinilai.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSTN disusun berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga teknis Daerah Kab. Boalemo, dan Keputusan Bupati Boalemo Nomor 186.a tahun 2011 tentang penetapan Status Pola Pengelolaam Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) RSTN. Struktur organisasi ini dikembangkan mengikuti persyaratan akreditasi RS. Struktur organisasi ini terdiri dari:

1. Direktur
2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan membawahi:
 - a. Subag Perencanaan dan Evaluasi

- b. Subag Umum dan Kepegawaian
- c. Subag Keuangan
3. Bidang Pelayanan Medis, yang membawahi :
 - a. Seksi Pelayanan Medis
 - b. Seksi Diagnosa dan Rekam Medis
4. Bidang Keperawatan, yang membawahi :
 - a. Seksi Mutu dan Etika Profesi
 - b. Seksi Asuhan Keperawatan dan Kebidanan
5. Bidang Penunjang Medis, yang membawahi :
 - a. Seksi Penunjang Medis
 - b. Seksi Penunjang Non Medis
6. Kelompok Jabatan Fungsional
7. SPI (Satuan Pengawas Internal)
8. Komite Medis
9. Komite Keperawatan
10. Komite PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi)
11. Komite K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
12. Komite PMKP (Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien)

Bab III. Perencanaan Kinerja

A. Visi Misi Rumah Sakit

Dalam rangka mendukung dan mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Boalemo sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Tani dan Nelayan Kab. Boalemo, maka dirumuskanlah visi RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo yaitu ***“Kabupaten yang damai, cerdas, sejahtera dalam suasana yang religius tahun 2022”***

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan 4 (empat) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2018-2022. sebagai berikut :

1. Misi I : Mewujudkan Boalemo yang Damai
2. Misi II : Mewujudkan Boalemo yang Cerdas
3. Misi III : Mewujudkan Boalemo yang Sejahtera
4. Misi IV : Mewujudkan Boalemo yang Religius

Dari keempat misi tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Tani dan Nelayan mempunyai peran penting dalam rangka pencapaian sasaran RPJMD Kab. Boalemo khususnya dibidang pelayanan kesehatan yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. Misi yang diemban oleh Rumah Sakit Umum Daerah Tani dan Nelayan tersebut adalah Misi ke (I) yaitu ***“Mewujudkan Boalemo yang Damai.*** Penjabaran dari makna DAMAI tersebut berkolerasi dengan cita-cita Rumah Sakit Umum Daerah Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo selama 5 tahun akan datang yakni menjadi Rumah Sakit Rujukan Regional Type B yang Profesional dan Berkualitas Dalam Suasana Damai Tahun 2022. Filosofi “ Damai “ mengandung arti :

D = Disiplin, dalam arti kesadaran dan kesediaan menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku.

A = Amanah, dalam arti melaksanakan pekerjaan dan tanggungjawab secara jujur,terpercaya dan sesuai ketentuan dan norma-norma yang berlaku.

M = Manusiawi dalam arti bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab mengutamakan penghormatan terhadap martabat dan hak asasi manusia, memperlakukan pelanggan secara baik sebagaimana dirinya ingin diperlakukan, dapat juga berarti MANDIRI, dalam hal pengelolaan manajemen rumah sakit yang baik serta mampu menerapkan praktek bisnis yang sehat.

A = Adil, dalam arti dalam memberikan pelayanan tidak membedakan suku, ras, agama dan kepercayaan serta Gender dengan tetap berprinsip pada urgensi dan emergensi.

I = INOVATIF, Dalam arti mencurahkan segala kemampuan diri untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan.

B. Tujuan dan Sasaran Strategi

Dalam rangka pencapaian visi misi RPJMD 2017 – 2022, maka terdapat 4 (empat) Tujuan dengan sasaran yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

1) Meningkatkan suasana kedamaian dari aspek keadilan pelayanan pemerintahan

Indikator Tujuan : Persentase Pelayanan Prima (100%)

Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan public

Indikator Sasaran :

- a) Persentase Pelayanan Prima (100%)
- b) Indeks Kepuasan Masyarakat (2,52 - 3,25) baik
- c) Persentase Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur (100%)
- d) Persentase ketersediaan sarana penunjang peningkatan Displin Aparatur (100%)
- e) Persentase Ketersediaan tenaga dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi dan perawat sesuai dengan standar RS type B (100%)

2) Mewujudkan Suasana Kenyamanan atas Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

Indikator Tujuan : Persentase sediaan farmasi, sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar (100%)

Sasaran : Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Indikator sasaran :

- a) Persentase ketersediaan obat sesuai formularium rumah sakit (100%)
- b) Persentase ketersediaan peralatan kesehatan RS sesuai type RS (type B) (90%)
- c) Persentase sarana dan prasarana rumah sakit yang berfungsi dengan baik (90%)

C. Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis tersebut, RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo pada tahun 2022 mewujudkannya melalui Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
1	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja RSUD Tani dan Nelayan	Indeks Reformasi Birokrasi	75%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik RSUD Tani dan Nelayan	Capaian Indikator SPM RS	100%
3	Meningkatnya Pendapatan RSUD Tani dan Nelayan sebagai BLU	Meningkatnya Penerimaan BLU RSUD Tani dan Nelayan	100%

D. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu dokumen untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan terciptanya pemerintahan yang baik. RKT adalah dokumen perencanaan kinerja SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang berpedoman pada Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dengan yang berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017-2022 sebagaimana tabel berikut :



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
(R K T)**

INSTANSI : RSUD TANI DAN NELAYAN KAB. BOALEMO
TAHUN : 2022

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatnya Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	1.1 Indeks Reformasi Birokrasi	68%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.1.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Masukan : Jumlah Dana	Rp.	19.036.086.784	Sumber Dana DAU
					Keluaran : Jumlah pembayaran gaji dan tunjangan ASN mendukung pelayanan RS	Bulan	12	
					Hasil : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan jasa administrasi perkantoran	Persen	100	
				1.1.2 Penyediaan Komponen Instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Masukan : Jumlah Dana	Rp.	11.114.950	Sumber Dana DAU
					Keluaran : Jumlah ketersediaan komponen instalasi listrik RS	Paket	1	
					Hasil : Persentase ketersediaan komponen listrik / penerangan bangunan kantor	persen	100	
				1.1.3 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Masukan : Jumlah Dana	Rp.	78.950.000	Sumber Dana DAU
					Keluaran : Jumlah ketersediaan barang cetakan dan penggandaan untuk operasional administrasi kantor RS	paket	7	
					Hasil : Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan yang memenuhi standar mutu, tepat jenis tepat jumlah dan tepat waktu untuk	bulan	12	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<i>peningkatan pelayanan kesehatan di RS</i>			
				1.1.4 Penyediaan Jasa surat Menyurat	<i>Masukan : Jumlah Dana</i>	Rp.	14.490.000	Sumber Dana DAU
					<i>Keluaran : Jumlah pembayaran jasa surat menyurat mendukung pelayanan RS</i>	Bulan	12	
					<i>Hasil : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan jasa administrasi perkantoran</i>	Persen	100	
				1.1.5 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	<i>Masukan : Jumlah Dana</i>	Rp.	1.156.080.000	Sumber Dana DAU
					<i>Keluaran : Jumlah prasarana komunikasi, Air dan listrik RS yg mendukung pelayanan RS</i>	Bulan	12	
					<i>Hasil : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik</i>	Persen	100	
				1.1.6 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	<i>Masukan : Jumlah Dana</i>	Rp.	221.040.000	Sumber Dana DAU
					<i>Keluaran : Jumlah keterediaan ATM/ATK untuk operasional administrasi kantor RS</i>	jenis	300	
					<i>Hasil : Meningkatkan efisiensi dan eektivitas pelaksanaan tugas-tugas pokok dalam menunjang kegiatan administrasi perkantoran RS</i>	persen	100	
				1.1.7 Penyediaan jasa Pelayanan Umum kantor	<i>Masukan : Jumlah Dana</i>	Rp.	396.600.000	Sumber Dana DAU

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<i>Keluaran : Jumlah ketersediaan peralatan dan perlengkapan kantor RS</i>	paket	60	
					<i>Hasil : Persentase ketersediaan jasa peralatan dan peralatan kantor</i>	persen	100	
				1.1.8 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	<i>Masukan : Jumlah Dana</i>	Rp.	239.790.000	Sumber Dana DAU
					<i>Keluaran : Jumlah unit kendaraan operasional / ambulance untuk peningkatan mutu layanan RS</i>	Unit	13	
					<i>Hasil : Meningkatnya mutu pendukung kesehatan RS</i>	Persen	100	
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik RSUD Tani & Nelayan	2.1 Presentase Capaian Indikator SPM RS	2,51-3.25 (Baik)	Program Pemenuhan UKP& UKM	1.2.1 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<i>Masukan : Jumlah Dana</i>	Rp.	21.481.000	Sumber Dana DAK
	2.2 Presentase ketersediaan peralatan kesehatan RS sesuai type RS (type B)				<i>Keluaran : Jumlah peralatan Kesehatan medik, non medik yang memenuhi standar pelayanan dan klasifikasi RS</i>	Paket	6	
					<i>Hasil : Tersedianya peralatan kesehatan medis dan non medis RS sesuai standar layanan rs</i>	persen	100	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET	
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				1.2.2 Pengadaan Bahan Habis Pakai	<i>Masukan : Jumlah Dana</i> <i>Keluaran : Jumlah ketersediaan bahan logistik RS untuk pemenuhan pelayanan kesehatan di RS bagi pasien dan pendampingnya</i> <i>Hasil : Terpenuhinya kebutuhan logistik untuk peningkatan pelayanan kepada pasien, keluarga pasien maupun kepada pemberi pelayanan di RS</i>	Rp. bulan Tahun	5.472.560.000 12 1	Sumber Dana DAU	
				1.2.3 Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan					
				1.2.4 Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<i>Masukan : Jumlah Dana</i> <i>Keluaran : Jumlah peralatan medis non medis RS yang sesuai standar RS</i> <i>Hasil : Terpeliharanya peralatan kesehatan RS untuk peningkatan kualitas peralatan sesuai dipersyaratkan</i>	Rp. Unit persen	312.000.000 1854 100		Sumber Dana DAU

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				1.2.5 Operasional Pelayanan Rumah Sakit	<i>Masukan</i> : Jumlah Dana <i>Keluaran</i> : <i>Persentase mutu layanan dan pendukung layanan Rumah Sakit</i> <i>Hasil</i> : <i>Meningkatnya mutu Layanan rumah sakit</i>	Rp. persen persen	15.005.340.000 100 100	Sumber Dana DAU
3	Meningkatnya Operasional Rumah Sakit		Program Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan	1.3.1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan	<i>Masukan</i> : Jumlah Dana <i>Keluaran</i> : <i>Jumlah SDM yang memiliki kompetensi sesuai standar RS</i> <i>Hasil</i> : <i>Meningkatnya kualitas pelayanan di RS</i>	Rp. orang persen	2.380.230.000 115 100	Sumber Dana DAU

Tilamuta, 4 Februari 2022

Direktur RSUD



dr. Rahmawaty Dai, M.Kes
Nip. 19760803 200501 2 009

Bab IV. Penutup

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 ini merupakan komitmen RSTN Kab. Boalemo dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) dan sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (clean government) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Adapun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSUD Kab. Boalemo merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Perencanaan kinerja merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapai sasaran dan program yang telah ditetapkan pada tahun yang direncanakan.

Rencana kinerja ini dapat tercapai bila dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan kerja keras oleh sumberdaya manusia dan potensi yang ada, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya Pemerintah Kabupaten Boalemo dalam rangka merencanakan pembangunan daerah khususnya di lingkungan RSTN Kab. Boalemo. Dimana keberhasilan suatu organisasi tidak hanya diukur dari habisnya anggaran yang telah dialokasikan, tetapi difokuskan pada aspek efisiensi yang dapat dicapai, kualitas output yang dihasilkan serta efektivitas mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan tersusunya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh RSTN Kab. Boalemo pada Tahun 2022.

Tilamuta, 4 Februari 2022

Direktur RSUD



dr. Rahmawaty Dai, M.Kes
Nip. 19760803 200501 2 009